

**RETORIKA DAKWAH USTAD CEPOT DALAM PROGRAM INDAHNYA
SORE DI MEDIA NUSANTARA CITRA TELEVISI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Komunikasi Penyiaran Islam

Disusun Oleh:

MUSLIH UDIN

NIM: 07210011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing

Dra.Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

NIP. 19640923 1992203 2 001

FAKULTAS DAKWAH

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto , Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 552281

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN/2/Kajur/PP.00.9/657 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :RETORIKA DAKWAH USTAD CEPOT
DALAM PROGRAM INDAHNYA SORE
DI MEDIA NUSANTARA CITRA
TELEVISI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Muslih Udin
NIM : 07210011
Telah diMunaqasyahkan pada : 26 April 2012
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiliani TH, M.Si.
NIP. 19640923 1992203 2 001

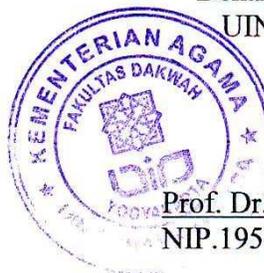
Penguji I

Drs. HM. Kholili, M. Si
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji II

Drs. Muh. Sahlan M, Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 26 April 2012
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561223 198503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto , Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 552281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamual'alaikum wr. wb.

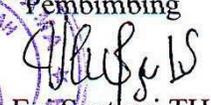
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muslih Udin
NIM : 07210011
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : RETORIKA DAKWAH USTAD CEPOT DALAM INDAHNYA
SORE DI MEDIA NUSANTARA CITRA TELEVISI

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,
Pembimbing

Dra. Hj. Evi Septjani TH, M.Si.
NIP. 19640923 1992203 2 001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muslih Udin
NIM : 07210011
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “ *Retorika Dakwah Ustad Cepot dalam Program Indahnya Sore Di Media Nusantara Citra Televisi*” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.



Muslih Udin

07210011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang menunjukkan kepada hamba-hambanya dengan menceritakan orang-orang yang telah lewat sebagai teladan bagi ummat Muhammad. Atas karunia yang Allah berikan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga bermanfaat. Karya ini penulis persembahkan kepada

- ❖ Orang tua penulis, ibu tercinta Hj. Siti Fariyah. Semoga selalu diberi hidayah, mau'nah oleh Allah. Amiin, juga ku persembahkan kepada almarhum ayahanda H. Ainur Ridlo semoga semua dosanya dihapus oleh Allah. Dan mendapatkan surga-Nya. Amiin.
- ❖ Kakak tercinta, Mas Sugiatno, Mba Eriyyah, Mba Sugiyanti yang tak henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis.
- ❖ Ami Eka Donna Fitriyanti yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga diberi kesehatan, ilmu manfa'at, rizki barakah, khusnul khatimah. amiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Hambatan pikiran terbesar yang harus Anda singkirkan adalah kepercayaan Anda pada kekurangan dan kelemahan diri Anda Sendiri.”

(Bryan Tracy)

Sebelum kita melaju menuju tujuan kita, sejenak, kenali dulu diri Anda sendiri.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Pertama dan yang paling utama kata yang pantas penulis ucapkan adalah kata syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan-kenikmatan-Nya kepada hamba-Nya ini. Nikmat kesempatan, nikmat kesehatan yang Allah berikan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan semua *qudrat* dan *iradah-Nya*. Semoga Allah selalu meridhoi dan merestui-Nya. amiiin

Shalawat salam Allah, Malaikat, dan Makhluk-Nya semoga senantiasa tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Nabi yang telah memberikan petunjuk dari lembah kegelapan, hingga lembah keislaman, sehingga bisa terpancarkan cahaya Islam di seluruh penjuru dunia.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, sebagai tugas akhir dalam menempuh jenjang Strata-1 dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setidaknya penulis telah memenuhi kewajiban akademik sebagai mahasiswa.

Selanjutnya, semoga penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi yang membaca skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan kontribusi bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

1. Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali. MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan terhadap tersusunnya skripsi ini.
3. Bapak Saptoni, M.A. selaku dosen Pembimbing Akademik
4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Orang tua penulis, Ummi Hj. Fariyah (Hj. Fathanah), dan abah H. Ainur Ridlo.alm yang telah telah mencintai dan mendo`akan setulus hati kepada penulis.
6. Ibu Nya Hj. Siti Hamnah Najib dan keluarga pengasuh yang selalu mendokan penulis.
7. Keluarga besar Bani Sura Yasa yang selalu mendo`akan penulis. Terkhusus mas Gi, Mba Gi, Mba, Er, mas Untung, mas Margo, mba Sus yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
8. Ami Eka Donna yang telah banyak membantu dan menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar Al Luqmaniyyah yang telah memberikan motivsi kepada penulis.
10. My best friend, Sugi, Mukhayat, Yunus, tidak lupa ucapan terimakasih yang sedalamnya penulis ucapkan kepada teman seperjuangan penulis Widyana Nurmalasari Lucky, Fuziasih, Dwi Irmayanti, Mba Nuril, Sofwa, Mba Eni, (atas kritik, saran dan nasehat yang kalian berikan dan menemani

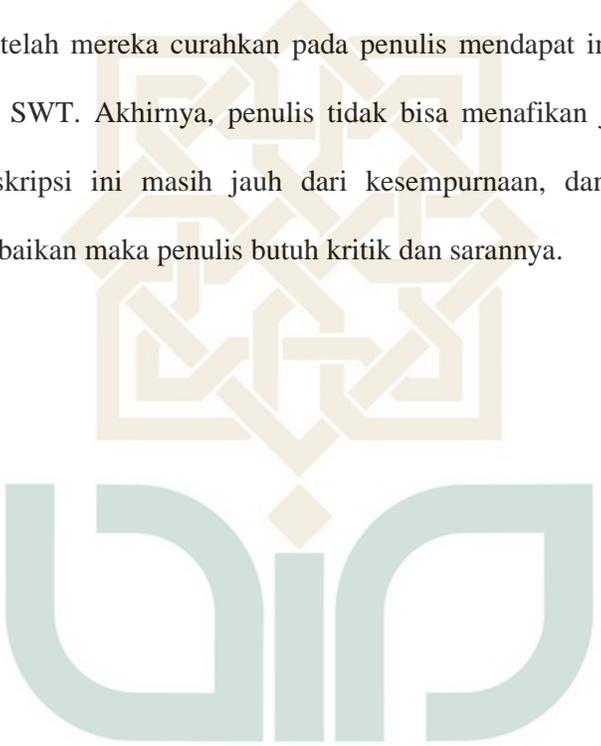
penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini), serta semua teman-teman KPI angkatan 2008 dan 2007 yang telah memberikan semangat dan motivasi serta bantuan bagi penulis.

Penulis hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan dan motivasi yang telah mereka curahkan pada penulis mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Akhirnya, penulis tidak bisa menafikan jika ada kesalahan dan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan untuk mengarahkan perbaikan maka penulis butuh kritik dan sarannya.

Yogyakarta, 2012

Penulis,

Muslih Udin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Media komunikasi saat ini, merupakan kebutuhan yang sifatnya mulai bergeser menjadi sebuah kebutuhan yang primer, manusia modern saat ini, menjadikan koran, internet, radio dan televisi sebagai sebuah media yang selalu mengisi ruang dan waktu. Televisi sebagai salah satu media komunikasi mulai berkembang pesat, dengan banyaknya stasiun televisi yang mengudara para pemirsa dapat secara bebas menyeleksi saluran dan program-programnya yang terbaik yang bisa mereka gunakan untuk memuaskan kebutuhannya. Fungsi utama televisi menurut khalayak pada umumnya adalah hak untuk mengetahui dan hak untuk memperoleh informasi, baik informasi agama, informasi sosial, informasi ekonomi, serta informasi politik. Sebab, dengan informasi tersebut, artinya telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat dan menjadi komoditas penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan beragama.

Dalam penelitian ini, penulis mengamati setiap episode yang terjadi pada aca Indahnya Sore dengan menggunakan dokumentasi yang berupa rekaman retorika dakwah Ustad Cepot episode November 2011. Subyek pada penelitian ini adalah ustad Cepot yang dijadikan obyek penelitian adalah retorika dakwah. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian Retorika Dakwah Ustad Cepot dalam Program Indahnya Sore di Media Nusantara Citra Televisi susunan bahasa yang digunakan adalah deduktif, kronologis dan logis. Sedangkan penggunaan bahasa yang digunakan langgam agama, agigator, dikdatik dan humor puns dan parodi.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | I |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| MOTTO..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTARTABEL..... | 1 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 7 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| F. Kajian Pustaka..... | 8 |
| G. Kerangka Pemikiran Teoritik..... | 11 |
| Tinjauan Tentang Retorika..... | 11 |
| a. Susunan Bahasa..... | 12 |
| b. Penggunaan Bahasa..... | 14 |
| H. Metode Penelitian..... | 19 |
| I. Sistematika Pembahasan..... | 23 |
| BAB II SEJARAH BERDIRINYA MNCTV..... | 25 |
| A. Gambaran Umum MNCTV..... | 25 |
| B. Sejarah Berdirinya MNCTV..... | 30 |
| C. Biografi Ustad Cepot..... | 34 |

| | |
|---|----|
| BAB III RETORIKA DAKWAH USTAD CEPOT | 42 |
| A. Sinopsis Indahnya Sore Episode November 2011..... | 81 |
| B. Analisis Retorika Dakwah Ustad Cepot dalam Indahnya Sore | 81 |
| BAB IV PENUTUP..... | 81 |
| A. Kesimpulan..... | 82 |
| B. Saran..... | |
| C. Penutup..... | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| CURICULUM VITAE | |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari pemahaman yang salah terhadap judul skripsi ini yang berjudul **“Retorika Dakwah Ustad Cepot dalam Program Indahnya Sore di Media Nusantara Citra Televisi”** maka terlebih dahulu ditegaskan maksud judul tersebut sebagai berikut :

a. Retorika Dakwah

Retorika atau dalam bahasa Inggris *rhetoric* bersumber dari perkataan Latin *rhetorica* yang berarti ilmu bicara.¹ Ada yang mengartikan retorika adalah seni menggunakan bahasa secara efektif dan mengesankan.²

Selain dua pendapat di atas ada yang mengartikan retorika sebagai ilmu yang menjelaskan tentang bagaimana teknik seni berbicara di depan umum sehingga orang merasa senang dan tertarik untuk mendengarkan uraian dan pendapat-pendapat yang disampaikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut dapat memahami, mengetahui, menerima serta bersedia untuk melaksanakan ajaran yang disampaikan.³

¹Onong Uchajana Effendy, *Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.53.

² Kustadi Suhandang, *Retorika Strategi Teknik dan Taktik Pidato*. (Bandung : Nuansa, 2009), hlm. 25.

³ Gentasari Anwar, *Retorika Praktis, Teknik dan Seni Berpidato*, (Jakarta: Rinaka Cipta, 1995), hlm.6.

Sedangkan dakwah secara etimologis, panggilan, seruan, atau permintaan.⁴Adapun menurut istilah mengajak seseorang agar beriman kepada Allah dan apa yang dibawa oleh para rasul dengan membenarkan apa yang mereka beritakan dan mengikuti apa yang mereka perintahkan.⁵Ada yang mengartikan dakwah adalah mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk. Agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁶

Dengan demikian yang dimaksud dengan retorika dakwah dalam skripsi ini adalah teknik atau seni berbicara di depan umum yang digunakan penceramah atau da'i untuk menyampaikan pengajian secara baik sehingga dapat diterima, diresapi dan dapat mempengaruhi pendengar yaitu beriman kepada Allah dan apa yang dibawa oleh para rasul dengan membenarkan apa yang mereka beritakan dan mengikuti apa yang mereka perintahkan.

2. Ustad Cepot

Ustad Cepot adalah seorang da'i terkenal dimasa sekarang, beliau memiliki nama asli Muhamad Ikhsan. beliau dilahirkan di Tangerang pada tanggal 9 April 1962 dari pasangan suami istri H. Syain dan Hj. Masnun, beliau pengasuh Pondok Pesantren Moderen Ibadurrahman yang berlokasi di kelurahan Kenanga Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang, beliau terkenal dengan semangat dan leluconnya ketika menyampaikan dakwah. Busana yang

⁴ Sayid Muhammad Nuh, *Dakwah Fardiyah*. (Solo : PT Era Adiciptra Intermedia, 2011), hlm.1.

⁵ *Ibid.*, hlm.2.

⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011), hlm.1.

beliau kenakan ketika ceramah selalu mengenakan busana yang mirip dengan busana boneka cepot yaitu mengenakan blangkon, baju yang berrompi, dan tongkat. Dengan demikian beliau terkenal dengan nama Ustad Cepot.

3. Program Indahnya Sore

Program Indahnya Sore adalah nama program di Media Nusantara Citra Televisi program yang menayangkan seputar ilmu agama di mana dalam setiap episodenya mengangkat tema-tema yang menarik. Program tersebut ditayangkan pada hari Sabtu pukul 14.30-15.30 WIB dengan penceramah Ustad Cepot. Dalam program tersebut, juga menghadirkan artis dan group sholat. “Indahnya sore tetap di hati” menjadi kata pembuka dalam program tersebut.

4. Media Nusantara Citra Televisi (MNCTV)

Media Nusantara Citra Televisi Atau sering disebut MNCTV merupakan salah satu televisi swasta yang mengudara secara nasional sejak 20 Oktober 2010 dengan surat izin dari Departemen Penerangan. Media Nusantara Citra Televisi pada awalnya menggunakan nama Televisi Pendidikan Indonesia atau TPI, di mana Televisi Pendidikan Indonesia sendiri didirikan pada tahun 1990 di Jakarta. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyiaran televisi di Indonesia.

Media Nusantara Citra Televisi memiliki visi “Pilihan utama pemirsa Indonesia” dan misi “Menyajikan tayangan bercita rasa Indonesia yang menghibur dan inspiratif dan berslogan “Selalu di hati”. Dengan

visi misi tersebut program *Indahnya Sore* menjadi salah satu program Media Nusantara Citra Televisi seputar ilmu agama di mana dalam setiap episodenya mengangkat tema yang selalu menarik dan inspiratif sesuai dengan visi dan misi Media Nusantara Citra Televisi.

Adapun Media Nusantara Citra Televisi dalam penelitian ini selanjutnya akan disingkat dengan MNCTV untuk mempersingkat dalam penulisan penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut, penulis dapat menegaskan, bahwa yang dimaksud dengan judul **“Retorika Dakwah Ustad Cepot dalam Program *Indahnya Sore* di MNCTV“** Penulis meneliti seni berbicara Ustad Cepot dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya ke dalam hati dan pikiran pendengar dalam program *Indahnya Sore* yang disiarkan oleh MNCTV hari Sabtu Pukul 14-30-15.30 WIB.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah aktivitas menyeru manusia kepada hidayah Allah dan mencegah mereka dari yang sebaliknya. Satu hal yang penting digaris bawahi adalah bahwa subjek maupun objek utama dari dakwah ini adalah manusia. Karena itu, faktor manusia tidak bisa tidak harus disertakan dalam setiap pembahasannya.⁷

⁷ Sayid Muhammad Nuh, *Dakwah Fardiyah*, hlm. 5.

Dakwah adalah salah satu misi kerasulan sebagaimana firman Allah.

“Hai Nabi, sesungguhnya Kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan” (Al Azhab 33 : 45)⁸

Agar tercapai sasaran yang dimaksud, yakni sasaran dakwah yang kemudian menjalankan dan mengamalkan apa yang disampaikan sekiranya diperlukan media dakwah yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai ajaran agama, kewajiban, larangan dan sebagainya yang dapat menjadikan jalan keselamatan bagi kehidupan manusia di dunia dan akhirat.

Media dakwah pada saat ini sangat banyak, baik media cetak atau media elektronik. Dalam hal ini media yang digunakan adalah media elektronik televisi. Dakwah dari kaca mata komunikasi terutama dakwah dengan *face to face* tampak bahwa proses penyampaian pesan dari seorang pembicara kepada orang banyak. Dengan demikian komunikasi yang tampak dalam hal ini adalah komunikasi massa atau komunikasi kelompok. Melalui komunikasi kelompok orang bisa melakukan dakwah, khotbah, kuliah dan sebagainya. Sedangkan melalui komunikasi massa orang bisa melakukannya dengan cara menulis buku atau yang lainnya.

⁸ Dani Hidayah, “Maktabah Al Hidayah”, [http://Maktabah -Al Hidayah. Dani Hidayat - rabbany1981@gmail.com/2010/Maktabah Al hidayah/-45](http://Maktabah-Al-Hidayah.Dani-Hidayat-rabbany1981@gmail.com/2010/Maktabah-Al-hidayah/-45).

Mutakhir ini dakwah dapat disampaikan melalui berbagai media, baik media masa maupun media elektronok. Semua media akan efektif digunakan sebagai media dakwah jika subyek dakwah atau da'i menyampikannya sesuai dengan karakter mad'u atau objek. Penyampaian dakwah saat ini yang disambut baik oleh masyarakat adalah dakwah yang banyak mengandung unsur-unsur lelucon dan humor. Retorika dakwah yang seperti ini digunakan oleh Ustad Cepot dalam Indahnya Sore di MNTV. Dengan gayanya yang lucu dan penyampaian materinya dengan menggunakan pantun-pantun yang bersajak. Gaya humor Ustad Cepot yang tidak terdapat pada da'i-da'i yang lain adalah cara ia berbusana, busana yang Ia kenakan ketika ceramah selalu mengenakan busana yang mirip dengan boneka cepot, mengenakan blangkon, baju yang berrompi, dan tongkat. Humor-humor yang ia gunakan selain sebagai pelengkap juga sebagai penghibur.

C. Rumusan Masalah

Bagaimanakah retorika Ustad Cepot dalam berdakwah pada program Indahnya Sore di MNCTV yang meliputi susunan bahasa dan penggunaan bahasa?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan retorika Ustad Cepot pada Program Indahnya Sore di MNCTV.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Toritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi yang berhubungan dengan keilmuan dakwah, khususnya mengenai penggunaan Retorika Dakwah.

2. Kegunaan Praktis

a. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pelaksanaan dakwah, khususnya pada Program Indahnya Sore di MNC TV.

b. Menjadi refrensi bagi dai-dai saat ini untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang efektif.

F. Kajian Pustaka

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian tentang “Retorika Dakwah Ustad Cepot dalam Indahnya Sore di MNC TV” penelitian yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. “Retorika Dakwah dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta” karya RR Nur Laila Daruati. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan

menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu : metode dokumentasi, metode wawancara dan observasi. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan, dan perilaku yang dapat diamati. Hasil penelitiannya, dalam komposisi pesan Andres Bahari menunjukkan susunan pidato kurang sistematis dalam pengajiannya bahkan kurang memperhatikan dan menjaga unsur-unsur komposisi pesannya mulai dari kesatuan pesan, pertautan, dan penekanan. Sehingga penyampaian pesan disampaikan kurang mengalir. Organisasi pesannya menggunakan induktif, *logis*, dan *topical*. Sedangkan organisasi pesan deduktif dan *spasial* digunakan sebagai pelengkap dalam memberikan penekanan-penjelasan, contoh dan ilustrasi. Lagam yang digunakan lagam agiator, agama, dan sentimental. Dalam penggunaan teknik humor yang digunakan hanya sebagian teknik yaitu *burlesque* dan perilaku aneh. Penggunaan bentuk persuasif menggunakan himbauan rasional, emosional, takut, ganjaran, dan motivasional.⁹

2. “Retorika Ustad Yusuf Mansur dalam Program Indahnya Shodaqoh di MNCTV” karya Dwi Suryo Ismantono Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sedangkan penelitiannya bersifat deskriptif-analisis. Metode pengambilan datanya dengan tiga metode, Observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitiannya

⁹ RR Nur Laila Daruati , *Retorika Dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Intreraktif Program Hikmah Islam di RadioPTDI Kota Yogyakarta* , (Yogyakarta : Fak.Dakwah UIN Sunan Kalijaga,2011), hlm.111.

organisasi pesan ustad Yusuf Mansur dengan deduktif, induktif dan logis. Sedangkan organisasi pesan deduktif digunakan sebagai pelengkap dalam memberikan penjelasan, contoh dan ilustrasi. Dalam lagamnya menggunakan lagam agama, agitator dan dikdatik. Penggunaan teknik humor hanya sebagian. Teknik humor yang digunakan humor burlesque dan puns.¹⁰

3. “Retorika Dakwah Pengajian Nurul Huda Masjid Nurussyams Gendeng Yogyakarta” pada tahun 2004 yang dilakukan oleh saudara Ahmad Muslim. Pada skripsinya menjelaskan pada aplikasi penggunaan susunan Retorika (*arrangement*) dapat diambil suatu kesimpulan, rata-rata penceramah dominan menggunakan organisasi pesannya adalah dengan urutan *kronologis*, urutan ini biasanya digunakan untuk menerangkan kisah teladan, melihat kondisi jamaahnya yang rata-rata kaum sepuh maka penggunaan kisah teladan ini dinilai cukup positif, karena memudahkan jamaah dalam menangkap dan mengingat kandungan pesan yang disampaikan. Pengamatan terhadap ekspresi penggunaan bahasa atau *expression* dapat disimpulkan, penceramah hanya dominan menggunakan dua langgam saja yaitu *langgam agama* dan *langgam sentimentil*.¹¹

¹⁰Dwi Suryo Ismanto , *Retorika Dakwah Ustad Yusuf Mansur dalam Indahnya Sedekah di MNCTV* , (Yogyakarta : Fak.Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 81.

¹¹Ahmad Muslim, *Retorika Dakwah Pengajian Nurul Huda Masjid Nurussyams Gendeng Yogyakarta*, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN, 2004), hlm.74.

Dari ketiga penelitian di atas, ketiganya menggunakan penelitian jenis kualitatif, menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif dan menggunakan tiga pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode analisis, dan jenis analisis yang sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dahulu adalah pada obyeknya. Pada penelitian ini mengambil obyek retorika Ustad Cepot tentang susunan bahasa dan penggunaan bahasa Ustad Cepot dalam Indahya Sore dan tidak menggunakan metode pengumpulan data observasi karena pengumpulan data observasi penulis anggap tidak perlu.

G. Kerangka Pimikiran Teoritik

1. Tinjauan Tentang Retorika

Retorika adalah kesenian untuk berbicara baik (*Kunst, gut zu raden* atau *ars bene di cendi*) yang bisa dicapai berdasarkan bakat tertentu dan keterampilan teknis (*ars techine*).¹² Sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *The Peach of art*, lebih jelasnya dalam ensiklopedia Britanica didefinisikan *The Art using language in such a was to produce desired inpress open hearer and reader*, artinya retorika adalah suatu cara untuk menghasilkan bahasa terhadap pendengar dan pembaca.¹³

¹² Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi dan Bernegosiasi*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991), hlm. 14.

¹³ Basrah Lubis, *Metodologi dan Retorika Dakwah*, (Jakarta: CV Turisina, 1991), hlm.57.

Retorika yang digunakan dalam proses dakwah bukan hanya berarti berbicara lancar tanpa tujuan yang jelas dan tanpa isi, melainkan suatu kemampuan untuk berbicara atau berpidato secara singkat, padat dan mengesankan. Dalam retorika modern disebutkan pengertian retorika mencakup ingatan yang kuat, daya kreasi dan fantasi yang tinggi teknik pengungkapan yang tepat dan daya pembuktian serta penilaian yang tepat.¹⁴

Sedangkan dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan dari seorang da'i kepada orang banyak untuk mengajak manusia kepada kebaikan dan mencegah manusia dari kemungkaran. Supaya pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan berbekas di hati pendengarnya, tentulah harus dibekali dengan ilmu kepandaian bicara dan menyampaikan pesan, ilmu yang membahas demikian itu dinamakan retorika. Retorika itu sendiri mempunyai aturan atau kaidah tertentu dalam menyampaikan sebuah pesan, sehingga pesan tersebut dapat disampaikan dengan baik dan berkesan.

Adapun beberapa kaidah retorika yang dikutip oleh Jalauddin Rakhmat yaitu mengenai susunan bahasa dan penggunaan bahasa.

a. Susunan Bahasa

Pidato yang tersusun tertib (*Well Organized*) akan menciptakan suasana yang *favorable*, membangkitkan minat, memperlihatkan

¹⁴ *Ibid.*, hlm.15.

pembagian pesan yang jelas sehingga memudahkan pengertian, mempertegas gagasan pokok dan menunjukkan perkembangan pokok-pokok pikiran secara logis. Karenanya sudah sejak lama retorika menunjukkan cara-cara penyusunan pesan, retorika mengenal enam macam organisasi pesan :¹⁵

1) Deduktif

Urutan deduktif dimulai dengan menyatakan terlebih dahulu gagasan utama kemudian memperjelas dengan keterangan penunjang, penyimpulan dan bukti. Urutan deduktif ini juga sering digunakan penceramah dalam menyampaikan materi kepada pendengar. Penggunaan metode ini selain memperjelas gagasan pokok yang disampaikan juga dapat memberikan pemahaman yang detail kepada *audience* sehingga pendengar tidak merasa bingung tentang apa yang dipaparkan oleh penceramah.

2) Induktif

Dalam induktif kita mengemukakan perincian-perincian dan kemudian menarik kesimpulan. Maksudnya sebelumnya memaparkan penjelasan atas gagasannya terlebih dahulu kemudian ditegaskan intinya.

¹⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern*, hlm.35.

3) Kronologis

Urutan kronologis disusun berdasarkan urutan waktu terjadinya peristiwa. Biasanya digunakan untuk menyampaikan kisah teladan dalam bentuk cerita.

4) Logis

Disusun berdasarkan urutan sebab ke akibat atau akibat ke sebab. Penggunaan urutan *logis* ini biasanya dipakai untuk menjelaskan tentang kejadian atau suatu peristiwa.

5) Spasial

Urutan *spasial* atau pesan disusun berdasarkan tempat.

6) Topik

Urutan topik yaitu pesan disusun berdasarkan topik pembicaraan, dengan klasifikasi yang penting kepada yang kurang penting dari yang mudah kepada yang sukar dari yang kenal kepada yang asing.¹⁶

b. Penggunaan Bahasa

Bahasa merupakan simbol komunikasi yang memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan bahasa

¹⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm. 295.

seseorang mampu mengekspresikan kemauan batinnya sehingga dapat dimengerti oleh pihak lain.¹⁷

Kaitannya dengan retorika dakwah adalah kemampuan dan kemahiran berbahasa dapat menciptakan kesan yang dalam di hati pendengar terhadap apa yang disampaikan, sebab dengan kepandaian penggunaan bahasa yang baik, maka ilustrasi-ilustrasi yang disampaikan dapat memperjelas dan menghidupkan pidato sehingga pidato yang disampaikan menarik, segar dan hidup.

Banyak da'i yang tidak sampai pesannya kepada khalayak karena da'i tersebut tidak mampu menuangkan ke dalam bahasa yang baik sehingga dakwah yang disajikan kering, bahasanya tidak bergaya, sehingga minat dan interest khalayaknya hilang. Seorang da'i dituntut untuk mampu menggelitik perhatian khalayaknya dengan berbagai cara.¹⁸ Salah satu cara adalah kemahiran berbahasa yang mencakup adanya langgam dan humor sebagai penyegar dan penarik perhatian khalayak.¹⁹

1) Langgam

Seperti halnya kita tertarik sebuah musik atau lagu, dikarenakan di dalam musik atau lagu terkandung langgam, alunan serta tekanan tertentu yang disusun secara harmonis sehingga

¹⁷Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV Gaya Melia Pratama, 1987), hlm.148.

¹⁸Djamaludin Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Daerah*, (Jakarta: GIP, 1996), hlm.1.

¹⁹ Barbawie Umary, *Azas-azas Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Percetakan Ofset Rahmadani, 1984), hlm. 16.

peranan langgam bahasa tidak bisa diabaikan. Langgam yang biasa dipakai dalam pidato adalah:

a) Langgam Agama

Langgam Agama mempunyai irama suara yang terkadang naik turun dengan gaya ucapan yang lambat, *ceremonies* dan terkesan lembut tetapi masih memperhatikan naik turun suara. Dikatakan langgam agama karena langgam ini sering dipakai oleh para khatib, pastur dan pendeta dalam menyampaikan pidatonya.

b) Langgam Agigator

Langgam agigator dikemukakan secara agresif atau eksplosif, untuk menyerang lawan dengan *argument* yang mantap. Biasanya digunakan dalam rapat-rapat atau pertemuan yang sifatnya propaganda politis.

c) Langgam Konservatif

Langgam konservatif merupakan langgam yang paling bebas dan tenang, biasanya digunakan pada pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat yang sifatnya terbatas. Di dalam berpidato biasanya digunakan oleh penceramah untuk melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya untuk memancing reaksi dari *audiencenya*.

d) Langgam Dikdatik

Langgam dikdatik ini sifatnya mendidik atau mendikte, biasanya dipakai seorang pendidik atau guru di dalam mengajarkan sesuatu kepada muridnya. Yaitu dengan mendikte seperti mengajarkan hafalan, kemudian sang guru membacakannya lalu muridnya disuruh menirukan bacaan dari gurunya.

e) Langgam Sentimentil

Langgam sentimentil ini digunakan dalam sidang-sidang umum seperti mengumumkan keputusan yang penuh pathos (perasaan) dalam pidato biasanya dipakai dengan nada penuh perasaan syahdu.

f) Langgam Teater

Langgam teater ini digunakan penuh dengan gaya dan mimik seperti yang dilakukan para pemegang peranan di panggung.

c. Humor

Humor merupakan salah satu sarana yang memancing perhatian jamaah, dalam menyampaikan sebuah pesan pidato. Akan tetapi, perlu diingat humor tidak boleh terlalu banyak, karena dapat menimbulkan kesan pembicaraan tidak sungguh-sungguh. Kebanyakan humor juga dapat mengakibatkan inti permasalahan pesan yang hendak

disampaikan tidak masuk ke dalam kesadaran *audience*, sehingga terkadang *audience* terlena dengan humor-humor yang dibawakan.

Hal inilah yang sering mengakibatkan *audience* hanya sering memperoleh kesenangan menikmati humor, sementara pesan dakwahnya tidak masuk, namun demikian humor dapat menyegarkan pikiran pendengar, sehingga menaruh perhatian lebih besar pada pidato selanjutnya. Berdasarkan macamnya humor dibagi ke dalam lima bagian yaitu:²⁰

a) *Exaggeration*

Exaggeration yaitu melebihkan sesuatu secara tidak proporsional. Biasanya dilakukan untuk membongkar kejelekan sejelas-jelasnya, dengan maksud mengoreksinya. Model ini sering digunakan untuk sebuah sindiran-sindiran.

b) Parodi

Parodi yaitu meniru gaya suatu karya seperti prosa, puisi, iklan yang serius secara seenaknya ditiru dengan maksud melucu. Parodi dapat juga memberi peniruan suara atau gaya bicara seorang tokoh.

c) *Burlesque*

Burlesque yaitu teknik membuat humor dengan memperlakukan hal-hal yang serius secara seenaknya atau sebaliknya.

²⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern*, hlm. 128.

d) Perilaku aneh para tokoh

Perilaku aneh para tokoh yaitu teknik humor yang menyatakan bahwa kita memperoleh kesenangan bila kita melihat hal-hal yang ganjil atau menyimpang pada perilaku orang lain, kesenangan itu menjadi luar biasa bila obyek yang kita tawarkan adalah orang besar atau tokoh dan tidak boleh jadi kelucuan itu timbul dari kehebatan dalam menghadapi situasi tertentu.

e) Perilaku orang aneh

Perilaku orang aneh yaitu humor berupa cerita tentang orang aneh yang mengandung kelucuan didalamnya.

f) Belokan mendadak

Teknik ini dirumuskan oleh Monroe sebagai berikut :
bawalah khalayak anda untuk meyakini bahwa anda berbicara biasa, kemudian katakanlah atau belokkanlah dengan pernyataan tidak disangka-sangka. Para pendengar tidak dikagetkan pada bagian terakhir dengan mengemukakan pernyataan yang tidak disangka-sangka dengan mengandung kelucuan.

g) *Puns*

Puns yaitu teknik penyampaian kata-kata dengan maksud membuat kelucuan-kelucuan.

H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²¹

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.²² Prosedur penelitian yang dihasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif-analisis, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi obyek penelitian.

2. Subyek dan Objek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian atau sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang dipaparkan di atas. Subyek dalam penelitian ini adalah produser dan manager dalam acara Indahnya Sore.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.3.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.1.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah pokok bahasan dari penelitian ini, yaitu tentang rekaman retorika dakwah Ustad Cepot dalam *Indahnya Sore* di MNCTV pada susunan bahasa yang meliputi organisasi pesan, deduktif, induktif, kronologis, logis, spacial dan penggunaan bahasa yang meliputi langgam dan humor dakwah pada episode bulan November 2011 mulai dari tanggal 5-26 November 2011. Tema yang diangkat pada episode tersebut adalah Cukupi Rizki Kita dengan Sedekah, Haji Mabruur, Menggapai Hidup Bahagia, dan Tiga Wasiat Rasul.

Peneliti mengambil obyek tersebut, karena pada bulan tersebut program *Indahnya Sore* ditayangkan rutin setiap minggu satu kali sehingga mempermudah peneliti untuk meneliti. Pada selain bulan tersebut *Indahnya Sore* ditayangkan tidak rutin setiap minggunya, karena mendahulukan program-program lain yang dianggap lebih hangat.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²³ Dalam penelitian ini penulis

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.62.

menggunakan dua metode yang biasa digunakan dalam kegiatan pengumpulan data, dua metode tersebut adalah :

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan sebagai alat utama yang bersumber pada rekaman retorika dakwah dalam susunan bahasa dan penggunaan bahasa melalui acara *Indahnya Sore* di MNCTV. Metode dokumentasi digunakan untuk menggali data yang bersumber pada dokumentasi, catatan-catatan yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁴ Wawancara dilakukan guna memperoleh data untuk melengkapi jawaban terhadap permasalahan utama yang belum diperoleh lewat observasi dan juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang untuk melengkapi penelitian, seperti hal yang berhubungan dengan MNCTV sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan mengenai proses pelaksanaan acara tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan produser dan kepala bagian

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.72.

produksi Indahnya Sore dan ustad Cepot untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.²⁵ Metode analisis ini dipergunakan untuk mengolah data-data yang didapatkan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati kemudian digambarkan dengan kata-kata atau kalimat sehingga data yang diperoleh penulis dideskripsikan secara rasional dan obyektif yaitu menurut apa adanya, sesuai dengan kenyataan, selanjutnya penulis mengadakan penafsiran-penafsiran secukupnya sebagai usaha memahami kenyataan terhadap masalah-masalah yang ada. Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

- 1 Merekam pidato yang disampaikan ustad Cepot dalam Indahnya Sore di MNCTV

²⁵ *Ibid.*, hlm.89.

- 2 Menyusun atau mentrasfer seluruh data yang telah diperoleh dari rekaman dan wawancara kedalam bentuk kata-kata.
- 3 Menganalisa kandungan isi retorikanya mulai dari susunan bahasa dan penggunaan bahasa ustad Cepot dalam menyampaikan materi ceramah dalam Indahnya Sore di MNCTV. kemudian diklasifikasikan, dianalisa dan dikemas ke dalam bentuk laporan yang sistematis dan siap disajikan untuk dibaca.

I. Sistemetika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi empat bab yang terdiri dari :

Bab pertama pendahuluan meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka pemikiran teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua akan membahas Indahnya Sore di MNCTV, membahas sejarah berdirinya Indahnya Sore di MNCTV, dan gambaran umum atau beografi ustad Cepot

Bab ketiga Retorika dakwah ustad Cepot, yang terdiri dari dakwah ustad Cepot dalam program Indahnya Sore di MNCTV meliputi susunan bahasa yaitu organisasi pesan, deduktif, induktif, kronologis, logis, spacial dan penggunaan bahasa yang meliputi langgam dan humor dakwah.

Bab keempat merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan mengenai retorika dakwah ustad Cepot dalam Program Indahnya Sore di MNCTV, dan saran-saran yang perlu disampaikan.



BAB 1V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian secara ringkas hasil dari pengamatan Retorika Dakwah Ustad Cepot dalam Program Indahnya Sore di Media Nusantara Citra Televisi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada susunan bahasa dan penggunaan bahasanya berdasarkan pengamatan, dari empat retorika yang dominan dipakai adalah susunan bahasa deduktif, kronologis, dan logis. Susunan bahasa deduktif sebagai gagasan inti, kronologis, dan logis sebagai penjelas.
2. Dalam penggunaan bahasa dapat disimpulkan menggunakan langgam agama, agigator, dikdatik dan teater. Sedangkan humor yang digunakan humor puns dan parodi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pemaparan hasil penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran yang disampaikan yaitu:

1. Kepada ustad Cepot diharapkan dalam menyampaikan ceramah terutama dalam humor bisa lebih kreatif lagi agar audience tidak bosan melihat gaya humor ustad Cepot yang monoton.

2. Kepada Pihak MNCTV, Khususnya pengelola acara Indahnya Sore, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas acara tersebut, baik metode maupun waktu siaran sehingga program acaranya menjadi bagus, menarik dan berkualitas.

C. Penutup.

Penulis ucapkan Alhamdulillah, kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan sampai sekarang alhamdulillah masih diberikan kenikmatan dari Nya. Dari waktu ke waktu, hari ke hari hingga mencapai hitungan bulan melalui jerih payah dan rasa penuh harap yang dikemas dalam sebuah do" a, akhirnya tulisan ini dapat terselesaikan. Tidak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu, baik secara moril maupun materiil untuk mendukung terselesainya penulisan skripsi ini. Tanpa adanya dukungan dari kalian semuanya maka nihil penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Secara teknis kepenulisan skripsi ini sudah dapat dikatakan selesai, akan tetapi penulis merasa bahwa penulisan skripsi ini masih banyak meninggalkan kekurangan-kekurangan yang tersisa. Oleh karena itu, penulis berharap, agar dikemudian hari tulisan ini lebih sempurna melalui sebuah saran dan kritik yang membangun, ketika pembaca tulisan ini telah menemukan sejumlah kesalahan yang berada di luar harapan kita semua. Semoga Allah SWT selalu membimbing kita untuk selalu menunjukkan jalan yang benar. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muslim, *Retorika Dakwah Pengajian Nurul Huda Masjid Nurussyams Gendeng Yogyakarta, Yogyakarta* :Fakultas Dakwah UIN, 2004.
- Barbawie Umar, *Azas-azas Ilmu Dakwah*, Jakarta : Percetakan Ofset Rahmadani, 1984.
- Basrah Lubis, *Metodologi dan Retorika Dakwah*, Jakarta: CV Turisina, 1991.
- Cahyadi Takariawan, *Prinsip-Prinsip Dakwah*, Yogyakarta : Izzan Pustaka, 2005.
- Djamaludin Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Daerah*, Jakarta: GIP, 1996.
- Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika Terampil Berpidato, berdiskusi, Berargumentasi dan Bernegosiasi*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991.
- Dwi Suryo Ismanto, *Retorika Dakwah Ustad Yusuf Mansur dalam Indahnya Sedekah di MNCTV*, Yogyakarta : Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern*, Bandung: Rosda, 2011.
- Muhammad, Nuh, *Dakwah Fardiyah*, terj. Ashfa, Afkarina, Solo: Eka Adicitra Intermedia, 2011.
- Onong Uchajana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : Rosdakarya, 2007.

RR Nur Laila Daruati, *Retorika Dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Islam di Radio PTDI Kota Yogyakarta*, Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002.

Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2002.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: CV Gaya Melia Pratama, 1987.

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA